



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Ekspos KN 3 Paket Jalan Mukomuko Dengan BPKP

Estimasi Rp 1,3 Miliar

BENGKULU - Proses penyidikan kasus korupsi anggaran tiga paket pekerjaan jalan Kabupaten Mukomuko di Dinas PUPR Kabupaten Mukomuko 2021, telah dilakukan ekspos dengan BPKP Perwakilan Bengkulu, terkait kerugian keuangan negara dalam kasus tersebut.

Asisten Tindak Pidana Khusus (Aspidsus) Kejati Bengkulu, Pandoe Pramoe Kartika, SH, MH mengatakan, hasil dari ekspos, masih ada unsur yang perlu dipenuhi penyidik untuk dilakukan perhitungan kerugian keuangan negara.

"Ekspos di BPKP dan ternyata belum ada kesepakatan. Mungkin salah satu unsurnya belum memenuhi, jadi akan kita perbarui lagi," jelas Pandoe.

Pandoe menerangkan, dalam proses perhitungan kerugian negara dengan ahli BPKP, penyidik akan memenuhi kembali apa saja unsur masih diperlukan untuk kemudian diajukan kembali perhitungan kerugian keuangan negaranya.

"Nah kalau hasil perhitungan sudah keluar, baru kita tetapkan tersangkanya," jelas Pandoe.

Sementara, untuk pemeriksaan saksi dalam kasus ini kata Pandoe sudah dicukupkan penyidik, tinggal berkoordinasi dengan beberapa ahli. "Saksi sudah cukup, ya tinggal ahli lagi," demikian Pandoe.

Berdasarkan estimasi penyidik, kerugian keuangan negara dalam

kasus ini mencapai Rp 1,3 miliar. Estimasi tersebutlah yang sedang dilakukan persamaan persepsi antar penyidik dengan ahli BPKP.

Agar hal tersebut lebih mengerucut, penyidik juga melakukan sinkronisasi hasil dari ahli kontruksi dengan hasil dari BPKP. Dari hasil sinkronisasi tersebut, maka penyidik akan menilai terkait bagaimana pengerjaan fisik serta apa sejauh mana pihak terkait terlibat dalam pengerjaannya.

Meski sudah pada tahap pemeriksaan kepada penyedia material dan penyedia alat berat. Penyidik masih memiliki agenda memeriksa saksi lainnya dalam perkara ini. Penyidik juga sudah menemukan dugaan perbuatan melawan hukum dalam pekerjaan tiga paket jalan tersebut. Dan sudah melakukan pengkajian.

Mengulas, kasus ini naik ke penyidikan pada awal November 2022. Tiga pekerjaan jalan yang diduga adanya penyimpangan yang tengah dalam penyidikan Pidsus Kejati Bengkulu, diantaranya, peningkatan Jalan Desa Kota Praja, Jalan Lingkar Pasar Desa Agung Jaya, Jalan Simpang Talang Arah, Gajah Makmur Kecamatan Malin Deman dengan nilai kontrak Rp 6 miliar, dikerjakan PT. Deki Karya Bestari.

Terakhir peningkatan Jalan Simpang Kasidi Arga Jaya Tirta Kencana Marga Mulya Bukit Harapan dengan nilai kontrak Rp 10 miliar lebih, dikerjakan PT Pandora Energi Persada. (jam)